

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Rancangan penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mendeskripsikan (menggambarkan) peristiwa-peristiwa urgent yang terjadi pada masa kini. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk deskripsi, penjelasan, dan juga memvalidasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Ramdhan, 2021).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan “*Cross Sectional*”. *Cross Sectional* yaitu desain penelitian yang mempelajari resiko dan efek dengan cara observasi yang dapat diukur dalam satu waktu (Assyakurrohim et al., 2023).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas I Penebel Kabupaten Tabanan. Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 26 April- 4 Mei tahun 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek penelitian yang menjadi fokus perhatian sekaligus menjadi sumber data penelitian. Manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya semuanya dapat menjadi subjek penelitian (Arfatin Nurrahmah, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah

semua istri yang sudah pernah melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas I Penebel, dan besar populasi berjumlah 248

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Di sini sampel harus benar benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi. Sample diambil dari istri di Desa Penebel wilayah kerja Puskesmas I Penebel, selanjutnya dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dibuat oleh peneliti

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Istri usia 20-45 tahun
- b) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani surat persetujuan responden.
- c) Beromisili di wilayah kerja puskesmas I Penebel

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Istri yang tidak komunikatif
- b) Istri yang cerai mati dan cerai hidup

3. Jumlah dan besar sampel

a. Besar sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) jumlah sampel yang layak digunakan dalam penelitian yaitu 30 sampai dengan 500. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan dalam penelitian yang dipilih : 10% (0,1)

Perhitungan :

$$\begin{aligned} n &= \frac{248}{1 + 248 (0,1)^2} \\ n &= 71,264 \\ n &= 71 \end{aligned}$$

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 71 sampel yang memenuhi syarat inklusi.

4. Teknik sampling

Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel bertujuan untuk menghilangkan kebingungan di antara teknik-teknik yang terlihat agak mirip satu sama lain. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *non probability* yaitu *Purposive Sampling*. Tujuan pengambilan sampel adalah untuk menyelidiki hubungan antara distribusi variabel dalam populasi sasaran dan variabel yang sama dalam sampel penelitian.(Firmansyah, 2022).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan data primer untuk mengumpulkan informasi. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari subjek pengukuran/pengamatan atau dari sumber aslinya. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuisisioner yang terdiri dari data demografis istri dan pernyataan mengenai motivasi istri tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat ukur kuisisioner yang diberikan kepada responden. Langkah-langkah pengumpulan data yaitu :

- a. Mengajukan surat ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- b. Peneliti mengajukan surat permohonan dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar untuk mendapatkan *ethical clearance*.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin ke Dinas Penanaman Modal Kabupaten Tabanan
- d. Melakukan pendekatan secara formal kepada kepala UPTD Puskesmas Penebel 1
- e. Melakukan pendekatan secara formal kepada pemegang program di UPTD Puskesmas Penebel I
- f. Melakukan pendekatan formal kepada subjek penelitian dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian. Jika subjek penelitian bersedia menjadi responden, maka sebelumnya diminta menanda tangani formulir persetujuan menjadi responden dan jika menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya.
- g. Subjek yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan kemudian diberikan kuesioner dan mengisi sesuai dengan petunjuk. Bagi responden yang tidak bisa membaca dan menulis, peneliti akan membacakan kuesioner dan memberikan penjelasan agar subjek responden dapat mengerti
- h. Setelah kuesioner terkumpul kemudian peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner, apabila belum lengkap responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang masih kosong pada saat itu juga.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang dipergunakan untuk mengetahui faktor dominan yang memengaruhi motivasi istri melakukan pemeriksaan IVA yaitu kuesioner yang sudah dirancang dan disusun oleh peneliti. Yang diawali dengan membuat kisi-kisi seperti terlampir, soal di buat menggunakan skala likert dengan jumlah 16 soal.

Skala pengukuran yang digunakan peneliti yaitu skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk menyatakan tipe jawaban seperti setuju-tidak setuju.

Kuisisioner ini menggunakan skala ukur ordinal dengan kriteria yaitu :

- a. Jawaban sangat setuju : Skor 2
- b. Jawaban setuju : skor 1
- c. Jawaban tidak setuju : Skor 0

Kuesioner pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti, dan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 30 responden di Br.Lebah, Desa Marga, Tabanan pada tanggal 17 April 2023. Kuesioner ini terdiri dari 16 pernyataan dibagi menjadi 5 faktor yang memepengaruhi motivasi. Pengisian dilakukan dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang berisi motivasi istri melakukan pemeriksaan IVA pada kolom sangat setuju (SS), setuju (S) dan Tidak setuju (TS).

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Sedangkan jika suatu instrument memiliki tingkat validitas yang rendah berarti instrumen yang digunakan kurang valid (Murni, W., Roosarjani, C., & Arinta, 2019) Uji validitas ini menggunakan uji *pearson*

product moment. Untuk tabel taraf signifikan dengan 30 orang ($\alpha = 5\%$) dengan angka $r_{table} = 0,361$. Kuesioner ini dinyatakan valid apabila hasil analisis r hitung $> r_{table}$, jika nilai r hitungnya $< r_{table}$ berarti tidak valid. Hasil dari uji validitas instrumen menyebutkan bahwa semua pernyataan valid dan setiap pernyataan memiliki nilai r hitung antara 0,423 - 0,829.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila data penelitian tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Murni et al., 2019). Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat konsisten (Notoatmodjo, 2018) Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan *cronbach alfa* secara bersamaan terhadap seluruh butir pertanyaan. Uji reliabilitas menggunakan uji *alpha cronbach* dengan nilai $\alpha_{cronbach} = 0,60$, jika nilai $\alpha > 0,60$ maka reliabel. Hasil dari uji reliabilitas menyebutkan bahwa semua pernyataan pada kuesioner ini reliabel dengan nilai reliabilitas yaitu 0.911.

E. Metode Analisa Data

1. Pengolahan data

Setelah tahap pengumpulan data, dilakukan pengelolaan data. Pengelolaan data bertujuan untuk memastikan keakuratan data sehingga menghindari kesalahan pengumpulan dan *entry* data, serta menyiapkan data agar lebih mudah untuk dianalisis. Langkah-langkah manajemen data berikut disertakan:

a. *Editing*

Memastikan kelengkapan data dan mengecek kembali apakah jawaban kuesioner memenuhi kriteria seperti lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. Coding

Coding adalah usaha memberi kode-kode tertentu pada jawaban responden. *Coding* yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan kode 1,2 dan 3 pada jawaban responden yang telah dikategorikan menjadi “Sangat Setuju ”,“Setuju” dan “tidak Setuju” berdasarkan jawaban yang dijawab oleh responden. Berikut adalah *coding* yang digunakan peneliti:

Faktor kebutuhan rasa aman : kode 3 = Sangat Setuju , digunakan untuk responden yang menjawab Sangat Setuju, kode 2 = Setuju , kode 1 = Tidak Setuju, digunakan untuk responden yang menjawab tidak.

Faktor harapan: kode 3 = Sangat Setuju , digunakan untuk responden yang menjawab Sangat Setuju, kode 2 = Setuju , kode 1 = Tidak Setuju, digunakan untuk responden yang menjawab tidak

Faktor minat dan dukungan suami: kode 3 = Sangat Setuju , digunakan untuk responden yang menjawab Sangat Setuju, kode 2 = Setuju , kode 1 = Tidak Setuju, digunakan untuk responden yang menjawab tidak.

Faktor media : kode 3 = Sangat Setuju , digunakan untuk responden yang menjawab Sangat Setuju, kode 2 = Setuju , kode 1 = Tidak Setuju, digunakan untuk responden yang menjawab tidak

c. Prosesing

Processing merupakan proses pemindahan atau kegiatan memasukkan data yang sudah dikumpulkan ke dalam computer agar selanjutnya bisa diproses. Pada tahap *processing* di penelitian ini, peneliti telah memasukkan data-data yang terkumpul melalui lembar pengumpulan data ke dalam komputer dan selanjutnya akan diproses.

d. Cleaning

Cleaning merupakan langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Pada tahap ini, peneliti telah membersihkan data yang sudah diproses sebelumnya dengan cara mengecek kembali kebenaran data yang sudah dimasukkan ke dalam computer

e. Tabulating

Dalam *tabulating* ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi.

2. Analisis data

Setelah pengolahan data peneliti menganalisis data dengan analisis deskriptif. maka dilakukan analisa data agar data memiliki arti analisa univariate bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Data yang didapat dari hasil pengukuran faktor-faktor yang memengaruhi motivasi istri untuk melakukan pemeriksaan IVA kemudian dilakukan analisa data univariate dengan menggunakan statistik deskriptif yang digambarkan dengan distribusi frekuensi, rata-rata dan persentase (Notoatmodjo, 2010) .Untuk mengetahui hasil persentase dapat di hitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase hasil

F : Jumlah skor Responden

N : Skor total

F. Etika penelitian

Setiap manusia harus bertindak secara etis, termasuk ketika melakukan penelitian keperawatan. Etika penelitian berikut harus diperhatikan ketika melakukan penelitian keperawatan yaitu sebagai berikut (Hidayat, 2017).

a. Anonymity

Anonymity merupakan salah satu etika penelitian. Pada penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pendataan, hanya kode berupa nomor responden.

b. Confidentiality

Confidentiality Merupakan etika penelitian untuk menjaga kerahasiaan data responden. Peneliti telah menjamin kerahasiaan semua data dan informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini.

c. Beneficience

Beneficience merupakan etika penelitian dari segi aspek manfaat. Peneliti berharap semua kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagisemuaorang